

**PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI MAHASISWA PGSD
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA LAMPUNG**

***SCIENTIFIC ARTICLE WRITING TRAINING FOR PGSD STUDENTS NAHDLATUL
ULAMA UNIVERSITY LAMPUNG***

Siti Lestari^{1*}, Dwilita Astuti², Astri Setyawati¹, Ruri Supatmi³, Arif Syafi'i², Ulfa Tri Oktaviani²

¹⁾ Pendidikan Matematika, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

²⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

³⁾ Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

*Email korespondensi: sitilestari687@gmail.com

Abstract

This training aims to improve students' scientific writing skills with a total of 35 participants in the Elementary School Teacher Education program at Nahdlatul Ulama University, Lampung. This training is structured in three stages: planning, implementation, and evaluation. The planning stage includes analyzing student needs, selecting appropriate training methods, and preparing the necessary materials. The implementation stage is learning to write scientific papers by students by attending training sessions, creating their own papers, and presenting the results. The evaluation stage shows that students understand, comprehend, and can manage the articles they have created well. Meanwhile, some students still experience difficulties in managing the class accounts they have created. The conclusion in the scientific writing training for students can be applied. Students acquire scientific article writing skills, which is a crucial step towards publication in reputable journals. Students develop a better understanding of the importance of writing and are enthusiastic about this training.

Keywords: Training, Students, Scientific Articles, PGSD.

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa dengan jumlah peserta sebanyak 35 mahasiswa program Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Nahdlatul Ulama, Lampung. Pelatihan ini terstruktur dalam tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi analisis kebutuhan mahasiswa, pemilihan metode pelatihan yang tepat, dan persiapan materi yang diperlukan. Tahap pelaksanaan adalah pembelajaran menulis karya ilmiah oleh mahasiswa dengan mengikuti sesi pelatihan, membuat karya tulis sendiri, dan mempresentasikan hasilnya. Tahap evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa memahami, mengerti dan dapat mengelola artikel yang sudah dibuat dengan baik. Sedangkan masih beberapa mahasiswa yang masih merasakan kesulitan dalam mengelola akun kelas yang sudah di buat. kesimpulan dalam pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa dapat diterapkan mahasiswa memperoleh keterampilan menulis artikel ilmiah, yang merupakan langkah krusial menuju publikasi di jurnal bereputasi. Mahasiswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menulis dan antusias terhadap pelatihan ini.

Kata kunci: Pelatihan, Mahasiswa, Artikel Ilmiah, PGSD.



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2026 Author

Diterima: 12 Januari 2025; Disetujui: 25 April 2026; Terbit: 28 April 2026

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa PGSD. Artikel ilmiah berperan sebagai sarana komunikasi akademik, pengembangan keilmuan, serta publikasi hasil penelitian. Namun demikian, masih banyak mahasiswa PGSD yang mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah, terutama terkait dengan penyusunan struktur, penggunaan bahasa, dan penerapan teknik penulisan ilmiah yang sesuai.

Karya tulis ilmiah adalah laporan formal penelitian atau studi yang dilakukan oleh individu atau tim. Karya tulis ini harus mengikuti kaidah dan etika ilmiah yang berlaku di komunitas akademik (Putra et al., 2023). Banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa kegiatan menulis merupakan hal yang sulit, kurang menarik, dan tidak terlalu penting. Rendahnya motivasi yang dimiliki mahasiswa juga menjadi faktor penyebab minimnya minat menulis. Kondisi tersebut pada akhirnya menjadi kendala bagi mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis, khususnya karya tulis ilmiah (Cahyono et al., 2023).

Mahasiswa merupakan motor penggerak perubahan menuju arah yang lebih baik. Dengan pengetahuan, gagasan, dan keterampilan yang dimilikinya, mahasiswa mampu menjadi pendorong kemajuan. Peran mahasiswa sebagai agen perubahan tidak hanya terbatas pada ranah sosial dan politik, tetapi juga mencakup bidang pendidikan (Prihatin et al., 2021).

Salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana adalah kewajiban mahasiswa menulis karya ilmiah berupa skripsi serta artikel ilmiah yang dipublikasikan, baik pada jurnal di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Permasalahan yang muncul berkaitan dengan hal tersebut adalah masih rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Oleh karena itu, budaya menulis perlu ditumbuhkan sejak dini agar mahasiswa dapat memperluas wawasan serta memahami pentingnya kegiatan penulisan karya ilmiah. Saat ini, banyak hasil penelitian mahasiswa dalam bentuk skripsi yang hanya menjadi arsip atau tersimpan di perpustakaan, sehingga pemanfaatannya terbatas dan hanya dibaca oleh kalangan tertentu.

Rendahnya partisipasi dalam kompetisi menulis ilmiah dan kurangnya minat menulis

karya ilmiah di kalangan mahasiswa ilmu sosial dapat disebabkan oleh dua faktor utama: kurangnya minat dan kurangnya keterampilan menulis. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada bulan Agustus 2024 terhadap mahasiswa PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, ditemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang memiliki kemampuan menulis yang rendah dalam menyusun karya tulis berupa artikel ilmiah untuk publikasi. Salah satu indikator permasalahan tersebut adalah masih ditemukannya praktik plagiasi. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya motivasi serta keterbatasan pengetahuan mahasiswa mengenai teknik penulisan karya ilmiah.

Rendahnya minat, berbagai kesulitan, serta tuntutan formal dalam penulisan ilmiah dapat menjadi hambatan bagi mahasiswa, terutama ketika kegiatan menulis tidak secara tegas diwajibkan dalam tugas perkuliahan. Kompetisi yang sejatinya bertujuan untuk memotivasi justru dapat dirasakan sebagai beban tambahan, bukan sebagai tantangan yang menarik, apabila mahasiswa belum memahami manfaat dan nilainya. Selain itu, keterbatasan keterampilan juga menjadi permasalahan, karena mahasiswa sering kali belum mengetahui cara menulis karya ilmiah dengan baik. Kesulitan dalam menyusun struktur tulisan, menggunakan bahasa akademik, serta melakukan pengutipan sumber yang tepat membuat penulisan ilmiah terasa sulit dan sulit dicapai. Oleh karena itu, permasalahan ini perlu diatasi melalui pendekatan yang proaktif dengan menekankan pada pengembangan keterampilan sekaligus menunjukkan pentingnya dan relevansi penulisan ilmiah bagi mahasiswa (Irwan et al., 2022).

Peningkatan keterampilan menulis mahasiswa akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui penyediaan berbagai metode pembelajaran serta pembekalan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk penulisan ilmiah. Upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan akademik, termasuk dosen, mahasiswa, institusi pendidikan, dan pemerintah (Jasiah et al., 2023).

Pelatihan ini menunjukkan pentingnya penyelenggaraan program penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa PGSD. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menegaskan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah tidak hanya

berperan dalam meningkatkan keterampilan individu mahasiswa, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas akademik program studi secara keseluruhan. Inisiatif ini menjadi langkah strategis yang sejalan dengan tujuan institusi akademik dalam menghasilkan karya ilmiah yang bermutu tinggi.

Penulisan karya ilmiah merupakan keterampilan yang memerlukan pelatihan dan bimbingan khusus agar dapat menghasilkan karya yang berkualitas dan layak untuk dipublikasikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa membutuhkan pelatihan khusus dalam menulis karya ilmiah yang sesuai dengan standar publikasi pada jurnal nasional terakreditasi (Dhewy, 2022).

Tujuan pelatihan ini adalah: (1) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah sesuai dengan kaidah dan standar akademik, serta (2s) menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional.

METODE

Tahap perencanaan mencakup dua kegiatan utama, yaitu: (1) koordinasi, di mana tim berkoordinasi dengan Ketua Program Studi PGSD untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan konseling bagi mahasiswa, dan (2) penyiapan materi, yakni menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam program penulisan karya ilmiah. Tahap pelaksanaan juga terdiri atas dua langkah pokok, yaitu: (1) pemberian penjelasan kepada mahasiswa mengenai pentingnya penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa PGSD, dan (2) pelaksanaan pelatihan tentang teknik penulisan karya ilmiah. Pada tahap observasi dan evaluasi, tim pelaksana melakukan pemantauan secara langsung terhadap proses dan hasil pelatihan. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai kekurangan atau kendala yang muncul selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung. Tahap refleksi dilaksanakan sebagai bentuk kerja sama antara tim pelaksana dan peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk menelaah seluruh rangkaian kegiatan, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya, serta memanfaatkan temuan tersebut sebagai dasar dalam memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan kegiatan pada masa mendatang.

Adapun waktu pelaksanaan adalah hari Rabu, tanggal 15 September 2025, pukul 09.00 sampai dengan selesai. Lokasi pengabdian kepada masyarakat berlokasi di Aula 1 Universitas Nahdlatul Ulama Lampung. Sasarannya adalah para mahasiswa PGSD Universitas Nahdlatul Ulama Lampung berjumlah 35 mahasiswa.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah. Pelatihan diikuti oleh 35 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nahdlatul Ulama dan dilaksanakan di Aula Universitas Nahdlatul Ulama Lampung. Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi kegiatan analisis permasalahan, penentuan metode pelatihan, serta penyusunan materi pelatihan. Tahap pelaksanaan mencakup penyampaian materi, praktik penyusunan karya tulis ilmiah, dan presentasi hasil tulisan. Pada tahap evaluasi, sebagian besar mahasiswa telah memahami materi dan mampu mengelola kelas yang telah dibuat dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa mahasiswa yang mengalami kendala dalam mengelola akun kelas yang telah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), tim pelaksana melakukan koordinasi dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Nahdlatul Ulama sebagai langkah awal penyelenggaraan kegiatan pelatihan. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, pelatihan disepakati akan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2025 dengan melibatkan 35 mahasiswa sebagai peserta. Tahap persiapan selanjutnya difokuskan pada penyusunan serta pengembangan materi pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Pelaksanaan kegiatan pelatihan kemudian dilakukan secara luring sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan diikuti oleh seluruh peserta yang berjumlah 35 mahasiswa.

Secara umum, penilaian artikel ilmiah berdasarkan instrumen akreditasi jurnal ilmiah mencakup dua aspek utama, yaitu gaya penulisan dan substansi isi. Aspek gaya penulisan meliputi ketepatan dan keefektifan judul, pencantuman nama serta afiliasi penulis,

penulisan abstrak dan kata kunci, sistematika penyajian artikel, pemanfaatan instrumen pendukung, sistem sitasi dan pengacuan pustaka, penyusunan daftar pustaka, serta ketepatan penggunaan istilah dan kaidah kebahasaan. Sementara itu, aspek substansi isi mencakup ruang lingkup keilmuan, keluasan wawasan, tingkat kebaruan atau orisinalitas karya, kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dampak ilmiah, perbandingan penggunaan pustaka acuan primer dengan acuan lainnya, tingkat kemutakhiran referensi, kedalaman analisis dan sintesis, serta ketepatan dalam penyusunan simpulan.

Pelatihan penulisan karya ilmiah dilaksanakan melalui tiga tahapan kegiatan. Pada tahap pertama, kegiatan difokuskan pada pemberian motivasi kepada mahasiswa serta penyampaian materi mengenai urgensi penulisan artikel ilmiah. Tahap kedua diarahkan pada kegiatan praktik yang mencakup proses mengidentifikasi, menentukan, dan merumuskan topik penulisan. Selanjutnya, pada tahap ketiga, kegiatan difokuskan pada penguatan keterampilan praktis mahasiswa, meliputi penyusunan kerangka tulisan, pengumpulan bahan, serta proses penulisan dan penyuntingan artikel ilmiah.

Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa PGSD dalam penulisan artikel ilmiah. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap konsep-konsep utama, meliputi: (1) kemampuan mengidentifikasi, memilih, serta merumuskan topik dan judul artikel, (2) kemampuan menyusun kerangka atau sistematika penulisan, dan (3) kemampuan mengumpulkan, mengorganisasi, serta mengonseptualisasikan materi penulisan secara sistematis. Namun demikian, untuk mengukur keberhasilan program secara komprehensif dan berkelanjutan, diperlukan pemantauan lanjutan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Secara umum, mahasiswa menunjukkan perkembangan yang positif, yang ditandai dengan peningkatan pengetahuan mengenai penulisan dan penyuntingan karya ilmiah serta tingginya antusiasme selama mengikuti kegiatan. Selain itu, data menunjukkan bahwa sebanyak 62,5% mahasiswa telah mampu mengelola kelas secara efektif, yang dapat dijadikan sebagai indikator awal keberhasilan pelatihan.

Pelatihan yang dilaksanakan dapat dikategorikan cukup efektif dan berhasil. Dari total 35 peserta, sebanyak 13 mahasiswa telah berhasil menyelesaikan penulisan artikel ilmiah, sedangkan 22 mahasiswa lainnya belum menyelesaikannya. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah peserta yang belum menyelesaikan artikel masih lebih besar dibandingkan dengan peserta yang telah menyelesaikannya. Kondisi ini disebabkan oleh adanya sebagian mahasiswa yang bergabung pada tahap akhir pelatihan, sehingga tidak dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sejak awal. Namun demikian, penelitian ini belum melakukan pendataan secara rinci mengenai jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan sejak tahap awal maupun yang bergabung di tengah proses pelaksanaan.

Setelah mengikuti dua kali pertemuan pelatihan penulisan dan penyuntingan karya ilmiah, terjadi peningkatan pengetahuan mahasiswa terkait penulisan karya tulis ilmiah. Selain itu, mahasiswa menunjukkan tingkat antusiasme yang cukup tinggi, yang terlihat dari keaktifan mereka dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Selama proses pelatihan, sebagian besar mahasiswa telah memahami materi yang diberikan dan mampu mengelola kelas yang telah dibuat dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa mahasiswa yang mengalami kendala dalam mengelola akun kelas yang telah dibuat.



Gambar 1. Pemaparan materi didepan mahasiswa sebagai peserta.

Mahasiswa memiliki kesempatan untuk menulis berbagai topik, baik berupa gagasan pribadi, karya fiksi, maupun hasil penelitian, yang ditujukan untuk dipublikasikan melalui berbagai media seperti jurnal dan surat kabar. Akan tetapi, hasil penelitian merupakan topik yang paling relevan dalam penulisan ilmiah.

Hal ini karena penulisan ilmiah didasarkan pada proses penelitian yang sistematis dan mendalam, yang mencakup kegiatan observasi terhadap objek dalam konteks nyata, penerapan metode dan kaidah tertentu, serta penggunaan pendekatan dan metodologi yang terstruktur guna memperkuat temuan penelitian. Dengan demikian, temuan penelitian sangat tepat disajikan dalam bentuk komunikasi ilmiah yang bersifat formal (Febrilia et al., 2023).

Pelatihan ini merupakan pengalaman pertama bagi mahasiswa dalam lingkungan akademik tersebut. Dengan mempertimbangkan berbagai kendala yang dihadapi, capaian sebanyak 13 artikel yang berhasil diselesaikan merupakan hasil yang tidak terduga dan dapat dikategorikan sebagai suatu keberhasilan. Keberhasilan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, salah satunya adalah tingginya motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Peserta pelatihan yang berasal dari generasi milenial dan Generasi Z cenderung menyukai tantangan serta memiliki orientasi pada pencapaian prestasi, sehingga mendukung keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung.

Mahasiswa semester awal pada umumnya masih belum familiar dengan penggunaan aplikasi pengutipan eksternal. Bahkan, sebagian mahasiswa pada semester lanjut juga belum terbiasa memanfaatkan aplikasi tersebut, yang diduga disebabkan oleh belum adanya pelatihan khusus sebelumnya. Meskipun demikian, mahasiswa mampu menggunakan aplikasi pengutipan yang tersedia pada fasilitas internal komputer tanpa mengalami kendala yang signifikan. Namun, dalam pelaksanaannya masih terlihat adanya kecenderungan bekerja secara tergesa-gesa, kurang teliti, dan kurang cermat, meskipun aplikasi pengutipan internal tersebut telah dilengkapi dengan petunjuk atau instruksi penggunaan (Zamista et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa dapat diterapkan secara efektif. Melalui pelatihan ini, mahasiswa memperoleh keterampilan dalam menulis artikel ilmiah yang menjadi langkah penting menuju publikasi pada jurnal bereputasi. Selain itu, mahasiswa menunjukkan peningkatan pemahaman

mengenai urgensi penulisan karya ilmiah serta menampilkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti pelatihan. Temuan ini juga menegaskan bahwa keterampilan menulis yang baik, khususnya di kalangan mahasiswa, merupakan salah satu indikator utama kualitas akademik dan menjadi tolok ukur penting dalam menilai mutu sumber daya manusia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi izin pada pihak universitas nahdlatul ulama lampung, peserta yaitu mahasiswa PGSD serta dukungan maupun bantuan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, D., Rohadi, M., & Nurjamal, N. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Mulawarman. *Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.57254/eka.v2i1.12>.
- Dhewy, R. C. (2022). Pelatihan analisis data kuantitatif untuk penulisan karya ilmiah mahasiswa. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4575-4578.
- Febrilia, B. R. A., Hidayanti, A. A., Mandalika, E. N. D., Danasari, I. F., Widiyanti, N. M. N. Z., Setiawan, R. N. S., & Mulyawati, S. (2023). Pelatihan Dalam Membuat Artikel Ilmiah Mahasiswa. *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 135, 4(2), 135-143.
- Irwan, I., Suarti, S., Sumantri, S., Agus, J., & Muammar, M. (2022). Pelatihan Pengutipan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Berbasis Mendeley. *Jurnal Abdidias*, 3(3), 479-487. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v3i3.601>
- Jasiah, J., Kusumawati, I. R., & Febrina, W. (2023). Pelatihan Sistematika Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 4(1), 58-64.
- Prihatin, Y., Arisni Kholifatu A.S, & Resdianto Permata R. (2021). Peningkatan

Publikasi Ilmiah Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *KREASI: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
<https://doi.org/10.58218/kreasi.v1i1.68>

Putra, L. V., & Rini, Z. R. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Ngudi Waluyo. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(2), 172-177.
<https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i2.519>

Zamista, A. A., Sellyana, A., & Rahmi, H. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
<https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v2i2.16778>